

Analisis Sistem Prosedur dan Perhitungan Pencairan Dana Asuransi Jaminan
Kecelakaan Kerja (JKK) Terhadap PP Nomor 44 Tahun 2015 Pada BPJS
Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Oleh:
Khiftiyah
3160111072

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui sistem prosedur dan perhitungan pencairan dana asuransi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), mengetahui analisis Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta. Penulis mengambil contoh studi kasus dua karyawan pada perusahaan roti yang mengalami kecelakaan kerja. Terdapat pokok permasalahan antara dua karyawan yang memperoleh jumlah santunan yang berbeda dan bagaimana sistem prosedur pencairan dana Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta. Penulis menganalisis sistem prosedur penanganan dan perhitungan pencairan dana Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada bagian pelayanan pada BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan hasil analisis, sistem prosedur dan perhitungan Jaminan Kecelakaan Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015. Faktor penyebab perbedaan jumlah santunan yang diterima kedua karyawan adalah gaji dan persentase cacat. Semakin bermanfaatnya fungsi bagian tubuh yang cacat, semakin besar persentase santunan cacat yang didapatkan.

Kata Kunci: Sistem Prosedur Pencairan Dana, Jaminan Kecelakaan Kerja, BPJS Ketenagakerjaan.

An Analysis of Procedural System and Calculation of Disbursement of Work Accident Insurance Funds According to Government Regulation number 44 of 2015 in the BPJS Ketenagakerjaan of Yogyakarta

Khiftiyah
3160111072

This report aims to find out the procedural system and calculation of disbursement of insurance funds from Work accident insurance, and to know the analysis of the work accident guarantee in BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta. The author takes cases study of two employees at a bakery company who had a work accident. There is a subject matter between two employees who obtain different amounts of compensation and how the procedure system for disbursing accident insurance funds in BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta. The author analyzes the procedure for handling and calculating the disbursement of Work Accident Guarantee Fund in the BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta based on Government Regulation Number 44 of 2015 concerning organizers of work accident insurance and death insurance programs at BPJS Ketenagakerjaan. The data collection technique used is by conducting interviews with the service section of the BPJS Ketenagakerjaan. Based on the results of the analysis, procedural system and calculation of work accident insurance in BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta are in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 44 year 2015. The factors causing the difference in the amount of compensation received by both employees are salary and percentage of physical defect. The more functional the function of defective body parts, the greater the percentage of disability benefits obtained.

Keyword: Procedure for disbursing funds, accident insurance, BPJS Ketenagakerjaan.